

**PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN TB
PARU DENGAN DIAGNOSA POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RUANG ASTER RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**DAFFA AKBARI SOESILO
10121002**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN TB
PARU DENGAN DIAGNOSA POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RUANG ASTER RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**DAFFA AKBARI SOESILO
10121002**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien TB Paru Dengan Diagnosa Pola Napas Tidak Efektif Di Ruangan Aster RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Daffa Aknari Soesilo

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Pendahuluan tuberculosis merupakan masalah kesehatan serius di Indonesia, dengan gangguan pola pernapasan seperti peningkatan frekuensi pernapasan dan sesak napas sebagai masalah utama pada penderita tuberculosis paru. Salah satu intervensi gangguan pola napas adalah dengan penerapan posisi semi fowler sehingga proses pernapasan tidak mengalami gangguan. **Tujuan** studi kasus ini untuk mengevaluasi efektivitas terapi posisi semi fowler terhadap pola pernapasan pasien tuberculosis paru di Ruang Aster RSUD Dr. Soekardjo, Kota Tasikmalaya. **Metode** yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. **Hasil** didapatkan dua responden, berusia 19 dan 32 tahun, dengan riwayat TB Paru masing-masing 6 bulan dan 2 tahun. Sebelum dilakukan posisi semi fowler kedua responden memiliki frekuensi napas rata-rata 27 kali per menit. Setelah diterapkan terapi posisi semi fowler, frekuensi napas responden 1 turun menjadi 25 kali per menit, sementara responden 2 sebelum dilakukan semi fowler frekuensi napas 27 per menit setelah diterapkan posisi semi fowler mengalami penurunan menjadi 25 kali per menit. Kualitas napas juga meningkat signifikan, pada responden 1, tidak ada lagi gejala dispnea setelah intervensi, sedangkan pada responden 2, dispnea tidak muncul kembali pada hari berikutnya. **Kesimpulan** studi kasus ini menunjukkan bahwa terapi posisi semi fowler efektif dalam mengatasi gangguan pola napas pada pasien tuberculosis paru. **Saran** bagi peneliti selanjutnya pada saat intervensi sebaiknya melakukan dengan waktu kurang lebih 1 jam, supaya hasil yang didapatkan akurat.

Kata kunci : Pola Napas, Posisi Semi Fowler, Tuberculosis Paru.

Abstract

Introduction Tuberculosis is a serious health problem in Indonesia, with respiratory pattern disorders such as increased respiratory frequency and shortness of breath as the main problem in pulmonary tuberculosis sufferers. One intervention for breathing pattern disorders is by adopting a semi-Fowler position so that the breathing process is not disturbed. **The purpose** This study was to evaluate the effectiveness of semi-fowler position therapy on the breathing patterns of pulmonary tuberculosis patients in the Aster Room at Dr. RSUD. Soekardjo, Tasikmalaya City. **The method** used is descriptive with a case study approach. **The result** There were two respondents, aged 19 and 32 years, with a history of pulmonary TB for 6 months and 2 years respectively. Before taking the semi-Fowler position, both respondents had an average respiratory frequency of 27 times per minute. After implementing semi-Fowler position therapy, respondent 1's breathing frequency decreased to 25 times per minute, while respondent 2 before the semi fowler's breathing frequency was 27 per minute after the semi fowler's position was applied it decreased to 25 times per minute. Breath quality also improved significantly, in respondent 1, there were no more symptoms of dyspnea after the intervention, while in respondent 2, dyspnea did not appear again the next day. **Conclusion** this case study shows that semi fowler position therapy is effective in treating breathing pattern disorders in pulmonary tuberculosis patients. **Suggestions** for further researchers during the intervention should be to conduct it for approximately 1 hour, so that the results obtained are accurate.

Keywords: Breathing Pattern, Semi-Fowler Position, Pulmonary Tuberculosis